

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT ISLAM X BOYOLALI

ALFRIEDA MARTELIANA-25000118140258
2022-SKRIPSI

Kelelahan kerja pada perawat memiliki dampak dalam bertindak yang dapat memungkinkan adanya kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya. Kesalahan medis yang menjadi dampak dari kelelahan kerja pada perawat dapat disebabkan karena lingkungan kerja, beban kerja, shift kerja, masa kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara usia, jenis kelamin, *shift* kerja, masa kerja, kualitas tidur, beban kerja fisik, dan beban kerja mental dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Islam X Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel menggunakan teknik *total sampling* yakni sebanyak 80 perawat di Rumah Sakit Islam X Boyolali. Metode analisis data menggunakan Uji *Chi-Square*. Pengambilan data responden melalui angket terkait usia, jenis kelamin, *shift* kerja, kuesioner *The Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI), kuesioner NASA-TLX, pengukuran denyut nadi dengan *Ten Pulse Methode* dan Aplikasi *Reaction Timer*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 48.8% responden mengalami kelelahan kerja sedang. Hasil uji statistik didapatkan bahwa variabel usia ($p= 0.970$), jenis kelamin ($p= 0.392$), *shift* kerja ($p= 0.433$), masa kerja ($p= 0.470$), kualitas tidur ($p= 0.037$), beban kerja fisik ($p= 0.620$), dan beban kerja mental ($p= 0.045$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel kualitas tidur dan beban kerja mental dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Islam X Boyolali. Sedangkan pada variabel usia, jenis kelamin, *shift* kerja, masa kerja, dan beban kerja mental tidak memiliki hubungan yang terhadap kelelahan kerja.

Kata kunci : Karakteristik Individu, Kualitas Tidur, Beban Kerja, Kelelahan Kerja